

ABSTRAK

Perubahan yang dialami penderita penyakit ginjal kronik diantaranya ada penurunan kualitas hidup diantaranya perubahan kondisi, fisik, psikososial, perubahan ekonomi sampai dengan penderita kehilangan pekerjaan. Adanya dukungan dari keluarga dapat memotivasi untuk hidup optimis sehingga dapat harapannya dapat meningkatkan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita penyakit ginjal kronik

Design penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dan keluarga penyakit ginjal kronik di ruang hemodialisa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya sebesar 44 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* yaitu sejumlah 44 responden dan keluarga. Variabel independen adalah dukungan keluarga, Variabel dependen adalah kualitas hidup. Instrument menggunakan lembar kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Man whitney* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

Hasil uji statistik menggunakan *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $p (0,020) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak sehingga ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita penyakit ginjal kronik di ruang hemodialisa RSI Jemursari Surabaya.

Maka penderita yang mendapatkan dukungan baik, kualitas hidupnya juga baik. Petugas kesehatan khususnya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa agar mengoptimalkan pemberian dukungan keluarga dalam pemeliharaan kesehatan pasien.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Kualitas hidup, Penyakit ginjal kronik